

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut paparan hasil pengembangan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk.

##### 1. Kevalidan Lembar Kerja Siswa

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa dengan menggunakan pendekatan *Scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk siswa kelas VII. Pengembangan LKS ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall. LKS yang dikembangkan ini menggunakan aplikasi *corel draw* dan *microsoft word* ini telah melalui tahap validasi dan uji coba produk. Data yang didapat dari tahapan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui baik tidaknya kualitas LKS.

Berdasarkan validasi LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* terhadap pakar ahli Media, pakar ahli materi, hasil dari analisis data angket kevalidan menunjukkan nilai rata-rata persentase kevalidan ahli media sebesar 81,5% yang berarti dari aspek tampilan, ketepatan isi, dan pembelajaran dinyatakan valid, menurut ahli materi diperoleh rata-rata persentase sebesar 85.65% yang berarti dari aspek pembelajaran, materi dan

interaksi yang berarti produk pengembangan berupa LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* bernilai valid.

## 2. Kepraktisan Lembar Kerja Siswa

Dan hasil analisis kepraktisan yang dilakukan menunjukkan LKS praktis digunakan, hal ini didukung oleh hasil analisis data dalam 4 indikator kepraktisan, yaitu 1) Hasil angket respon siswa, Secara keseluruhan dari angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 80,06 %. Hal ini berarti terhadap LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dikembangkan dapat dikatakan praktis. 2) Penilaian validator secara konstruktif menyatakan media valid digunakan tanpa atau dengan revisi, 3) Tabulasi hasil evaluasi pengguna yang menunjukkan 93,3% atau bisa dikatakan lebih dari 75% siswa telah mencapai standar ketuntasan dengan nilai 75, dan 4) Data lembar aktivitas pengguna yang menunjukkan persentase siswa yang bertanya 30% yang berarti LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* dinyatakan praktis.

## 3. Keefektifan Lembar Kerja Siswa

Hasil analisis keefektifan yang dilakukan berdasarkan data nilai *post-test*, serta hasil observasi terhadap kegiatan guru di dalam kelas, yang dalam hal ini dilakukan oleh peneliti, mendapatkan presentase rata-rata 100% yang artinya kegiatan guru didalam kelas sesuai dengan RPP yang dibuat Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan merupakan produk pengembangan yang efektif, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Peneliti berharap produk lapangan pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, oleh karena itu perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya adalah:

### 1. Bagi Sekolah

Hendaknya menyediakan bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa secara kuantitas maupun kualitas.

### 2. Bagi Guru

Hendaknya dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

### 3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa bersedia mengenal IPS secara seksama, sehingga siswa tidak lagi bersugesti bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan, Hendaknya pula siswa termotivasi untuk belajar IPS dengan sungguh-sungguh.

### 4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan datang harus lebih kreatif dan inovatif dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam terutama produk yang berupa LKS.